

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perdagangan manusia beridentik dengan proses jual-beli manusia yang di gunakan sebagai objek perdagangan. Korban yang di perjual-belikan oleh seorang pedagang manusia akan mengalami eksploitasi yang dapat merugikan korban dalam memiliki sebuah kebebasan dalam hidup karena harus dipaksa untuk bekerja. Dengan begitu di dalam film *Sold* memiliki tujuan dalam merepresentasikan seperti apa perdagangan manusia dimulai dari proses perdagangan manusia, bentuk terhadap eksploitasi terhadap korban serta dampak eksploitasi terhadap korban. Dengan menggunakan aspek sinematografi serta aspek *mise-en-scene* di dalam penelitian ini telah di temukan bagaimana Lakshmi menjadi korban perdagangan manusia dan harus bekerja dalam dunia prostitusi secara paksa.

Proses perekrutan yang dialami Lakshmi terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Di dalam proses perekrutan secara langsung, Lakshmi di iming-imingkan pekerjaan yang bisa menghasilkan uang oleh Bimla. Penggunaan aspek sinematografi *medium shot* serta *mise-en-scene lighting* diterapkan untuk memperlihatkan komunikasi antara Lakshmi dan Bimla. Sementara untuk proses perekrutan secara tidak langsung adalah Bimla membeli Lakshmi dari pihak keluarganya. Selanjutnya, di dalam proses pengiriman Lakshmi ke rumah bordir adalah dengan pergi ke India secara ilegal. Penerapan aspek *mise-en-scene* berupa costume and makeup di perlihatkan kepada Lakshmi yang harus berpakaian sebagai perempuan India untuk menutupi identitas asalnya. Sesampainya di sana, Lakshmi mengalami isolasi dari Mumtaz dengan tujuan agar Lakshmi tidak melarikan diri. Tak lama dari isolasi, Mumtaz memberikan pekerjaan kepada Lakshmi dimana dia harus bekerja di dunia prostitusi yang mengakibatkan Lakshmi mengalami eksploitasi seksual dan kerja paksa.

Dengan hal tersebut, membuat Lakshmi terkena dampak dari eksploitasi itu sendiri, yaitu fisik dan psikis. Penggunaan aspek sinematografi berupa *medium shot* serta aspek *mise-en-scene* berupa lighting di terapkan dalam memperlihatkan kondisi Lakshmi yang mendapat kekerasan fisik seperti mendapat tamparan hingga cambukan yang mengakibatkan bekas luka. Selain itu diperlihatkan pula kondisi Lakshmi mengalami syok karena mengalami perkosaan serta depresi yang membuat Lakshmi mendapat tekanan selama bekerja serta harus membayar hutang kepada Mumtaz untuk mendapatkan kebebasannya.

Dengan representasi perdagangan manusia yang telah di perlihatkan dalam film *Sold* merupakan sebuah gambaran bagaimana perdagangan manusia terjadi di dunia nyata. Kondisi perekutan korban dapat di rekrut melalui ucapan rayuan palsu yang dapat menghasilkan uang yang banyak hingga dapat dibeli dari pihak keluarga yang berada dalam kondisi krisis ekonomi. Selain itu film ini memperlihatkan bagaimana kondisi korban perempuan dan anak perdagangan manusia yang mengalami korban eksploitasi, yaitu mengalami bekerja paksa menjadi budak seks serta mendapatkan tekanan yang memicu depresi.

5.2 Saran

Setelah memaparkan hasil dalam penelitian, terdapat saran dari penulis teruntuk kepada pihak yang ingin melakukan penelitian serupa. Kepada pihak yang ingin melanjutkan analisis mengenai perdagangan manusia di masa mendatang, dapat menggunakan teori yang beridentik dengan dampak perdagangan manusia terhadap korban selain eksploitasi untuk memperdalam analisis mengenai kondisi korban yang terlibat dalam perdagangan manusia seperti kondisi psikis korban perdagangan manusia. Dalam melakukan analisis sebuah film bisa menggunakan aspek dalam film seperti tata suara dalam film, dimana dalam film sangat dibutuhkan dalam pemberian efek suara latar hingga suara dari pemeran dalam film itu sendiri selain aspek naratif, aspek sinematografi, dan aspek *mise-en-scene* yang digunakan oleh penulis sebagai pendukung dalam analisis. Peneliti juga bisa

menggunakan sumber data lain atau film yang berbeda beridentik dengan kisah perdagangan manusia sehingga dapat menemukan kasus perdagangan manusia lain yang dapat mendapatkan aspek berbeda dan variasi baru dalam melakukan analisis.